

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan penerapan akuntansi terhadap persediaan dagang yang dilakukan oleh perusahaan dagang dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku yaitu PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) Nomor 14 tentang persediaan pada Budiman Swalayan di provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer digunakan untuk mengetahui penerapan akuntansi persediaan perusahaan dengan menggunakan metode wawancara yaitu dengan bertanya langsung kepada narasumber dari Budiman Swalayan, dan data sekunder digunakan untuk mengambil literatur terkait akuntansi persediaan dengan menggunakan metode studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pencatatan akuntansi persediaan yang diterapkan oleh Budiman Swalayan masih belum sesuai dengan berdasarkan PSAK Nomor 14 tentang persediaan. Hal ini disebabkan karena masih terdapat beberapa penerapan yang dilakukan belum mengikuti standar akuntansi yang berlaku seperti perlakuan terhadap biaya yang timbul terkait dengan persediaan dan pengungkapan informasi terkait dengan persediaan tidak disajikan karena Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) tidak dibuat oleh perusahaan.

Kata kunci: *akuntansi keuangan, persediaan, periodik, PSAK 14*

Abstract

This study aims to compare the application of accounting to trade inventory carried out by trading companies with applicable financial accounting standards, namely PSAK (Statement of Financial Accounting Standards) Number 14 concerning inventory at Budiman Swalayan in West Sumatra province. This research uses a qualitative approach. The data sources used are primary and secondary data. Primary data is used to determine the application of company inventory accounting using the interview method, namely by asking directly to speakers from Budiman Swalayan, and secondary data is used to retrieve literature related to inventory accounting using the literature study method. The results of this study show that the inventory accounting records applied by Budiman Swalayan are still not in accordance with the basis of PSAK Number 14 concerning inventory. This is because there are still some applications that have not followed applicable accounting standards such as the treatment of costs incurred related to inventory and disclosure of information related to inventory is not presented because the Notes to financial statements (CALK) are not made by the company.

Keywords: *financial accounting, inventory, periodic, PSAK 14*